

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Simpulan

1. Gambaran keluhan kelelahan mata yang dialami pekerja *radar controller* di PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta didapatkan frekuensi tertinggi keluhan kelelahan mata adalah keluhan mata mengantuk sebanyak 40 orang. Sedangkan frekuensi terendah keluhan kelelahan mata yang dialami pekerja adalah keluhan penglihatan rangkap yaitu sebanyak 8 orang.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui tidak ada hubungan yang signifikan antara kelelahan mata dengan faktor individu (umur pekerja, masa kerja dan gangguan penglihatan).
3. Berdasarkan hasil analisis antara hubungan durasi kerja dengan kelelahan mata, didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan.
4. Berdasarkan hasil analisis antara hubungan kekontrasan layar dengan kelelahan mata, didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan.
5. Berdasarkan hasil analisis antara hubungan tingkat pencahayaan dengan kelelahan mata, diperoleh tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pencahayaan dengan kelelahan mata.
6. Berdasarkan hasil analisis antara hubungan temperature rendah dengan kelelahan mata, didapatkan ada hubungan yang signifikan antara temperature dengan kelelahan mata.
7. Menurut peraturan Kepmenkes 1405/2002 hasil tingkat pencahayaan yang didapat pada saat pengukuran masih dibawah standar. Sedangkan menurut rekomendasi ICAO tingkat pencahayaan di ruang *radar controller* dapat diatur sesuai kebutuhan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengukuran pada saat itu sesuai dengan kebutuhan pekerjanya.

8. Berdasarkan alat ukur didapatkan kondisi temperature ruang dibawah 18 - 20°C dan kelembapan 40 – 50%. Menurut Kepmenkes 1405/2002, hal ini sesuai dengan standar yang berlaku. Sedangkan menurut rekomendasi ICAO, hal ini tidak sesuai dengan rekomendasi tersebut.

8.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan juga menyediakan pelayanan pemeriksaan mata kepada seluruh pekerja terutama pekerja *radar controller*, walaupun selama ini pemeriksaan kesehatan mata telah dilakukan oleh Balai Kesehatan Penerbangan.
2. Diadakan kegiatan *maintenance* atau pemeliharaan terhadap lampu secara teratur agar pencahayaan tetap optimal atau sesuai dengan kebutuhan pekerja.
3. Diperlukan adanya tambahan *local lighting* di dekat *radar controller*, yang mengarah langsung pada meja pekerja, hal ini untuk menunjang *radar controller* dalam melakukan aktivitas membaca dan menulis.
4. Diadakan sosialisasi untuk pekerja tentang cara mencegah kelelahan mata dengan melakukan *stretching* 10 menit saat *break* pergantian, lalu dimanfaatkan waktu istirahat untuk tidur sejenak.
5. Temperatur ruang sebaiknya disesuaikan rekomendasi ICAO dan peraturan Kepmenkes, karena temperatur yang rendah dapat menyebabkan mata cepat lelah.